JPMS

Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat
e-ISSN:2656-8268
Volume 6 No. 2, 2024
DOI: *https://doi.org/10.33992/ms.v4i1.1709*
website: *https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JPMS*
Penerbit : Poltekkes Kemenkes Denpasar

Pendampingan Bank Sampah Yoga Mesari dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat Melalui Media Booklet

Yoga Mesari Waste Bank: Enhancing Community Participation Through Booklet Media

I Nyoman Gede Suyasa[1] Ni Ketut Rusminingsih[1]

[1]Poltekkes Kemenkes Denpasar

[*]**Korespondesi**
I Nyoman Gede Suyasa
Email: suyasa21@gmail.com

Riwayat Artikel:

Disubmit tanggal 15 Maret 2024
Direvisi tanggal 17 Desember 2023
Diterima tanggal 23 September2023

© The Author(s). 2021 **Open Access**

Artikel ini telah didistribusikan berdasarkan atas ketentuan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution 4.0

Abstract

Based on data from the Department of Environment and Parks, the amount of waste in Badung Regency is 250 tons per day, to deal with the waste problem, the Badung Regency Government is one of its efforts to establish a waste bank, currently there are only 125 waste banks. This waste bank was formed in the banjar, village to schools and private institutions. Waste production in Mengwi Village, Mengwi District, Badung Regency is 25 cubic feet per day, to handle this waste, one of the efforts is made by the Yoga Mesari waste bank, this waste bank serves a population of 7,602 people from 11 banjars in Mengwi Village with 2178 families. The priority problems that need to be solved are the level of community participation in the waste bank program is still lacking, the lack of waste sorting facilities and infrastructure in each household and the lack of weighing facilities in each household. The method of service is by providing assistance to the community in the waste bank program. The measurement of the level of community participation was carried out before and after being given health education with the media booklet. This service activity is carried out within three months, The results of community service showed that there was an increase in community participation after assistance with booklet media in the good category from 35.50% to 49.50%. and the very good category from 21.50% to 44.00%. It is hoped that the management of the Yoga Mesari waste bank will continue to educate the public by using booklet media so that community participation continues to increase in the waste bank program and actively collects waste to members to provide better services..

Keywords : Waste Bank Participation

Abstrak

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup dan Pertamanan jumlah sampah di Kabupaten Badung sebanyak 250 ton perhari, untuk menangani permasalahan sampah tersebut Pemerintah Kabupaten Badung salah satu upayanya mendirikan bank sampah, saat ini baru ada 125 bank sampah. Bank sampah ini dibentuk mulai dari banjar, desa hingga sekolah dan instansi swasta. Produksi sampah di Desa Mengwi Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung sebanyak 25 kubik perhari, untuk menangani sampah tersebut salah satu upaya yang dilakukan oleh bank sampah Yoga Mesari, bank sampah ini melayani penduduk sebanyak 7.602 jiwa dari 11 banjar di Desa Mengwi dengan jumlah 2178 KK. Permasalahan prioritas yang perlu diselesaikan yaitu tingkat partisipasi masyarakat dalam program bank sampah masih kurang, kurangnya sarana dan prasarana pemilahan sampah di setiap rumah tangga dan kurangnya sarana penimbangan di setiap rumah tangga. Metode pelayanan dengan melakukan pendampingan kepada masyarakat dalam program bank sampah. Pengukuran tingkat partisipasi masyarakat dilakukan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media booklet. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam jangka waktu tiga bulan, Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat setelah adanya pendampingan media booklet dalam kategori baik dari 35,50% menjadi 49,50%. dan kategori sangat baik dari 21,50% menjadi 44,00%. Diharapkan kepada pihak pengelola bank sampah Yoga Mesari untuk terus melakukan edukasi kepada masyarakat dengan menggunakan media booklet agar partisipasi masyarakat terus meningkat dalam program bank sampah dan aktif melakukan pengumpulan sampah kepada anggota sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik.

Kata kunci: Peserta Bank Sampah

Latar Belakang

Menjaga kebersihan lingkungan pada masa ini telah menjadi hal yang sangat sulit ditemukan, masih banyak orang yang membuang sampah sembarangan dan tidak peduli pada keindahaan lingkungan. Sampah merupakan salah satu masalah lingkungan hidup yang sampai saat ini masih belum bisa ditangani dengan baik, terutama pada negara-negara berkembang. Kemampuan pengelolaan sampah yang masih rendah dengan ketidakseimbangan produksi sampah membuat sampah menjadi menumpuk dimana-mana. Sampah yang tidak terurus dengan baik akan menghasilkan kualitas lingkungan yang tidak baik pula, air yang dihasilkan dari sampah menyebabkan pencemaran baik di tanah, air, dan udara, meningkatkan perkembangan hama penyakit, menurunnya kesehatan dan nilai estetika lingkungan karena pencemaran air, tanah dan udara.

Lingkungan hidup merupakan semua benda, daya, dan kondisi yang terdapat dalam suatu tempat atau ruang dimana manusia atau makluk hidup berada dan dapat memenuhi hidupnya. Menurut Suparmoko (1). Lingkungan hidup merupakan faktor terpenting bagi kehidupan manusia, karena memiliki tiga fungsi pokok yaitu: pertama sebagai penyedia bahan mentah (sumber daya alam), kedua sebagai sumber kesenangan yang bersifat alami, dan fungsi yang ketiga yaitu lingkungan menyediakan diri sebagai tempat untuk menampung dan mengolah limbah secara alami. Perkembangan pembangunan nasional yang dilakukan selama ini, mengakibatkan ketiga fungsi tersebut tidak dapat berjalan dengan baik.

Pembangunan yang dilaksanakan secara terus-menerus tentunya dapat membawa dampak negatif maupun dampak positif bagi lingkungan. Salah satunya adalah perubahan pola konsumsi masyarakat yang pada akhirnya menimbulkan permasalahan baru diantaranya adalah timbulnya sampah. Timbunan sampah dipengaruhi oleh jumlah penduduk yang terlalu padat dan aktivitas manusia yang tidak pernah berhenti (2).

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup dan Pertamanan jumlah sampah di Kabupaten Badung 250 ton per hari, untuk menangani masalah sampah tersebut Pemerintah Kabuapten Badung salah satu upayanya adalah mendirikan bank sampah yang yang saat ini baru 125 bank sampah. Bank sampah ini dibentuk di lingkungan banjar, desa hingga sekolah maupun lembaga swasta. Untuk di Badung, bank sampah di sekolah disebut Bank Sampah Edukasi. Yang dibentuk di PKK disebut Bank Sampah Wirausaha PKK dan yang dikelola masyarakat disebut Bank Sampah Mandiri. Produksi sampah di Desa Mengwi Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung berjumlah 25 kubik perhari, untuk menangani sampah tersebut salah satu upaya dibuat bank sampah Yoga Mesari, Bank sampah ini melayani jumlah penduduk 7.602 jiwa dari 11 banjar di Desa Mengwi dengan 2178 kepala keluarga (3)

Berdasarkan hasil penelitian Ni Made Ratiabriani menunjukkan bahwa masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam program bank sampah di Kota Denpasar yaitu sebesar 64,3 persen, tingkat keaktifan masyarakat masih kurang, begitu juga berdasarkan data di bank sampah Yoga Mesari tingkat keaktifan masyarakat dalam program bank sampah Yoga Mesari di Desa Mengwi masih rendah baru sekitar 61,2% (4).

Pada umumnya dalam proses pendidikan kesehatan ini secara tidak langsung disampaikan melainkan melalui suatu media pendidikan Media booklet merupakan salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan yang berbentuk buku yang berisikan tulisan dan gambar (5).

Berdasarkan penelitian Suyasa I N G, Marwati Ni Made melakukan penelitian tentang peningkatan partisipasi masyarakat dalam bank sampah melalui pendidikan kesehatan dengan media booklet, diperoleh hasil Tingkat partisipasi masyarakat pada bank sampah sesudah pendidikan kesehatan dengan media booklet cukup 31 orang (9,20%), baik 175 orang (51,93%) dan sangat Baik 131 orang (38,87%) (6).

Metode

Metode pengabdian dengan melakukan pendampingan kepada masyarakat dalam program bank sampah. Pengukuran tingkat partisipasi masyarakat dilakukan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet.

Khalayak sasaran dalam pengabdian ini adalah ibu rumah tangga anggota bank sampah Yoga Mesari di Kecamatan Mengwi, jumlah sasaran sebanyak 200 orang. Sebelum pengabdian dilakukan pengukuran tingkat partisipasi masyarakat dalam program bank sampah, selanjutnya di lakukan pendapingan dengan memberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet, pemberian sarana pengumpul sampah serta pemberian timbangan gantung. Setelah pendampingan dilakukan pengukuran tingkat partisipasi ibu rumah tangga dalam program bank sampah.

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan dalam waktu tiga bulan, mulai dari pengumpulan data awal, pendampingan tingkat partisipasi masyarakat pada bank sampah dan evaluasi kegiatan. Kegiatan akan dilaksanakan bulan Mei sampai dengan bulan September 2021

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

1. Gambaran Umum Lokasi Pengabdian Masyarakat

   Tempat pengelolaan sampah terpadu (TPST) Desa Mengwi terletak tengah persawahan jauh dari pemukiman penduduk Desa Mengwi, dengan luas area kurang lebih 16 are. TPST Desa mengwi menampung pembuangan sampah yang bersumber dari sampah rumah tangga, sampah pasar tradisional Desa Adat Mengwi serta sampah yang dihasilkan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas dan Adat Desa Mengwi.

   TPST Desa Mengwi beroperasi mulai pukul 07.00 wita sampai 16.00 wita, operasional TPST dilengkapi sarana trasportasi, pencacah sampah, pengayak sampah, tempat membuat kompos, pemilahan sampah, tempat sampah yang telah dipilah, kamar mandi, garase, sarana air bersih serta gedung perkantoran.

   Sebagian dari gedung perkantoran dipergunakan untuk kantor Bank Sampah Yoga Mesari, dengan jumlah karyawan sebanyak 5 orang serta anggota bank sampah sebanyak 609 kk yang tersebar di 11 banjar dinas se Desa Mengwi.

2. Karakteristik Anggota Bank Sampah

   a. Umur

   Hasil pendampingan anggota bank sampah diperoleh umur anggota bank sampah paling rendah 25 tahun dan paling tinggi 71 tahun dengan rerata umur sebesar 45,08± 9,46 tahun. Rerata umur anggota bank sampah masuk dalam kategori usia yang masih produktif untuk melakukan kegiatan untuk berpartisipasi dalam pengelolaan bank sampah.

   b. Pendidikan

   Berdasarkan hasil pendampingan anggota bank sampah sebanyak 200 orang

diperoleh hasil pendidikan anggota sekolah dasar 35 orang (17,50%), SMP 17 orang (8,50%), SMA 106 (53,00%) dan perguruan tinggi sebanyak 42 orang (21,00%)

c. Pekerjaan

Pekerjaan anggota bank sampah Yoga Mesari diperoleh ibu rumah tangga sebesar 56 orang (28,00%), buruh/petani 18 orang (9,00%), PNS 39 orang (19,50%) swasta 43 orang (21,50%) dan wiraswasta 44 (22,00%). Berdasarkan pekerjaan menunjukkan peran aktif ibu rumah tangga dalam pengelolaan bank sampah di Desa Mengwi.

3. Tingkat Pratisipasi Masyarakat

Pendampingan anggota bank sampah Yoga Mesari melalui media booklet diperoleh tingkat partisipasi anggota sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Partisipasi Anggota Bank Sampah Yoga Mesari

Tingkat partisipasi	Sebelum Pendampingan Media Booklet		Sesudah Pendampingan Media Booklet	
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
Sangat Kurang	52	26.00		
Kurang	5	2.50		
Cukup	29	14.50	13	6.50
Baik	71	35.50	99	49.50
Sangat Baik	43	21.50	88	44.00
Total	200	100.00	200	100.00

Berdasarkan tabel 1. di atas proporsi tingkat partisiasi masyarakat pada bank sampah mengalami peningkatan pada kategori baik dari 35,50% menjadi 49,50%.dan kategori sangat baik dari 21,50% menjadi 44,00%.

B. Pembahasan

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini memberikan arti bahwa media booklet mempunyai peran dalam meningkatkan partisipasi masayarakat pada program bank sampah, dimana *booklet* merupakan perpaduan antara *leaflet* dan buku dengan format (ukuran) yang kecil seperti *leaflet.* Struktur isinya seperti buku (pendahuluan, isi, penutup) hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat daripada sebuah buku, dengan tanpilan yang menarik dilengkapi gambar (7).

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Purbasari memperoleh hasil bahwa Proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan daur ulang sampah plastik di bank sampah POKLILI berjalan dengan baik dan mendapatkan apresiasi yang baik (8). Para anggota bank sampah diajarkan untuk bisa mengolah sampah dari awal proses penimbangan hingga menjadi produk kerajinan. Kerajinan yang dibuat

diajarkan oleh pengurus bank sampah dan juga dari kreativitas anggotanya sendiri. Warga diajarkan untuk bisa memilah, mencuci, membuat pola kerajinan, dan menjual produk kerajinannya sendiri dan hasilnya akan masuk ke dalam tabungan nasabah masing-masing.

Kegiatan daur ulang sampah plastik di bank sampah POKLILI telah memberikan manfaat yang sangat banyak bagi masyarakat dan anggotanya. Lingkungan di sekitar perumahan jadi jauh lebih rapi dan bersih, sampah yang berserakan di sekitar rumah bisa diolah menjadi barang kerajinan, kegiatan ini juga memberikan ilmu dan pengetahuan bagi masyarakat tentang bagaimana mengolah sampah dengan baik dan juga meningkatkan ekonomi para anggotanya.

Berdasarkan hasil pengabdian bahwa partisipasi masyarakat pada bank sampah dapat ditingkatkan melalui pendidikan kesehatan dengan media booklet. Hal ini menjadi sangat penting dilakukan oleh para pengelola bank sampah, baik bank sampah mandiri maupun bank sampah bumdes untuk sosialisasi tentang manfaat bank sampah melalui berbagai media khususnya media booklet kepada masyarakat yang menjadi anggota atau belum menjadi anggota bank sampah. Sehingga manfaat langsung yang dirasakan tidak hanya ekonomi, namun pembangunan lingkungan yang bersih, hijau, dan sehat.

Walaupun sebelum pandemi anggota bank sampah yoga mesari sempat pengelolaannya beralih ke bank sampah mandiri (BSM) di bawah naungan Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Badung. Anggota bank sampah mandiri cukup setiap waktu tertentu mengumpulkan sampah di balai banjar selanjutnya ditimbang dan dicatat dibuku tabungan oleh pengelola BSM. Namun dimasa pandemi terjadi kepakuman, masyarakat menjual sampah atau menukarkan sampahnya lebih banyak kepada pemulung. Dalam pengabdian masyarakat ini dan dukungan dari aparatur Desa Mengwi dan Desa Adat Mengwi kembali dilanjutkan pengumpulan dan pencatatan tabungan dilakukan oleh pengelola bank sampah Yoga Mesari.

Begitu juga diharapkan kepada para pengelola untuk meningkatkan partisipasi masyarakat pada bank sampah perlu menetapkan harga yang sesuai, sehingga tidak terkesan harga di bank sampah lebih murah dibandingkan dengan harga di pemulung. Perlu juga disiapkan sarana transportasi dan tenaga pengangkut sampah sehingga sampah yang sudah terkumpul di masing-masing warga bisa di angkut dan dicatat hasil tabungannya.

Simpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Ada peningkatan partisipasi masyarakat setelah pendampingan dengan media booklet pada kategori baik dari 35,50% menjadi 49,50%.dan kategori sangat baik dari 21,50% menjadi 44,00%.

B. Saran

Diharapkan kepada pengelola bank sampah Yoga Mesari terus melakukan edukasi kepada masyarakat dengan mengunakan media booklet supaya partisipasi masyarakat terus meningkat dalam program bank sampah. Diharapkan kepada pengelola bank sampah Yoga Mesari aktif menjemput sampah ke anggota untuk memberi pelayanan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Suparmoko, M., 2002. *Buku pedoman penilaian ekonomi sumberdaya alam & lingkungan: konsep dan metode penghitungan*. BPFE, Fakultas Ekonomi UGM.
2. Purwanti, W.S. and Haryono, B.S., 2015. *Perencanaan Bank Sampah Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang*. REFORMASI, 5(1), pp.149-159.
3. https://www.badungkab.go.id/instansi/dislhk/baca-berita/2032/Tangani-230-Ton-SampahHari-DLHK-Badung-Siapkan-750-Bank-Sampah.html
4. Ratiabriani Ni Made, Purbadharmaja Ida Bagus Putu, ,*Partisipasi Masyarakat Dalam* Program Bank Sampah: Model Logit, Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan Vol. 9 No. 1, Februari 2016 : 53 - 58
5. Suiraoka, I.P. and Supariasa, I.D.N., 2012. *Media Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
6. Suyasa I N G, Marwati Ni Made (2019) *Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Pada Bank Sampah Di Kabupaten Badung 2019*, Laporan Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi Poltekkes Kemenkes Denpasar.
7. Ambarwati, S.A., 2015. Keefektifan Pendekatan Saintifik Berbantuan Booklet Higher Order Thinking Skill Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
8. Purbasari Nurul (2014) *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Pada Komunitas Bank Sampah Poklili Perumahan Griya Lembah Depok Kecamatan Sukmajaya Kota Depok*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta